

Pelestarian Nilai-Nilai Spiritual Nelayan Pattorani Galesong Melalui Gerakan Hilirisasi Budaya dan Ormawa Sejarah UNM

Khaerunnisa¹, Ahmad Subair², Agil Susetya³, Muh. Rafly⁴, Andi Aso Tenritata⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Makassar

E-mail: Khaerunnisa@unm.ac.id¹, Ahmadsubair@unm.ac.id², Agilsusetya@gmail.com³, Muh.rafly@gmail.com⁴, Andiaso@gmail.com⁵

Article History:

Received: 08 Mei 2024

Revised: 22 Mei 2024

Accepted: 26 Mei 2024

Keywords: Pelestarian Budaya, Nilai Spiritual, Nelayan Pattoran, Gerakan Hilirisasi Budaya, Ormawa Sejarah UNM

Abstract: Program "Pelestarian Nilai-Nilai Spiritual Nelayan Pattorani Galesong Melalui Gerakan Hilirisasi Budaya dan Ormawa Sejarah UNM" bertujuan untuk melestarikan warisan budaya dan nilai-nilai spiritual yang dimiliki oleh komunitas nelayan Pattorani di Galesong. Program ini melibatkan dokumentasi budaya, pelatihan keterampilan tradisional, promosi budaya, dan kolaborasi dengan berbagai pihak. Melalui survei, wawancara, dan observasi, nilai-nilai spiritual dan praktik tradisional nelayan Pattorani didokumentasikan dengan baik. Pelatihan yang diselenggarakan berhasil meningkatkan keterampilan teknis nelayan muda serta pemahaman mereka tentang pentingnya nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Promosi budaya dilakukan melalui festival budaya, pameran, dan media sosial. Kolaborasi dengan pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta menjadi kunci keberhasilan program ini. Evaluasi program menunjukkan peningkatan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang warisan budaya Pattorani. Kesimpulannya, program ini memberikan landasan yang kuat untuk pelestarian dan penghargaan terhadap nilai-nilai spiritual dan budaya lokal nelayan Pattorani

PENDAHULUAN

Galesong, sebuah kecamatan di Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan, adalah daerah yang dikenal karena kekayaan budaya maritimnya. Nelayan Pattorani, yang terkenal dengan keahlian mereka dalam menangkap ikan terbang, merupakan salah satu simbol budaya yang kental dengan nilai-nilai spiritual dan tradisi lokal. Tradisi ini bukan hanya berkaitan dengan metode penangkapan ikan, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai spiritual dan kepercayaan yang mendalam, yang diwariskan dari generasi ke generasi.

Nilai-nilai spiritual ini mencakup berbagai aspek kehidupan nelayan, mulai dari ritual dan doa sebelum melaut, adat-istiadat dalam memelihara hubungan harmonis dengan alam, hingga tradisi komunitas yang memperkuat solidaritas sosial. Sayangnya, seiring dengan perkembangan zaman, modernisasi, dan tekanan ekonomi, nilai-nilai spiritual dan budaya ini semakin terpinggirkan. Banyak generasi muda yang mulai meninggalkan tradisi leluhur mereka,

mengadopsi gaya hidup modern yang lebih materialistik, dan melupakan akar budaya mereka.

Gerakan Pemajuan Kebudayaan hadir sebagai respons terhadap tantangan ini, dengan tujuan untuk melestarikan dan mempromosikan kekayaan budaya lokal, termasuk nilai-nilai spiritual nelayan Pattorani. Program ini bertujuan untuk memperkuat identitas budaya masyarakat nelayan, memfasilitasi pemahaman dan penghargaan terhadap nilai-nilai spiritual mereka, serta memastikan bahwa tradisi ini dapat diteruskan kepada generasi berikutnya.

Selama program pengabdian ini, berbagai kegiatan telah dilaksanakan, termasuk dokumentasi budaya, pelatihan dan pengembangan kapasitas masyarakat, serta promosi budaya melalui media dan acara komunitas. Hasil dari program ini menunjukkan dampak yang signifikan dalam upaya pelestarian nilai-nilai spiritual nelayan Pattorani. Berikut adalah beberapa hasil yang berhasil dicapai:

1. Dokumentasi dan Arsip Budaya

Salah satu langkah pertama yang dilakukan adalah mendokumentasikan tradisi dan nilai-nilai spiritual nelayan Pattorani. Melalui wawancara dengan para tetua adat dan nelayan berpengalaman, berbagai ritual, cerita rakyat, dan praktik spiritual berhasil didokumentasikan dalam bentuk tulisan, foto, dan video. Arsip budaya ini tidak hanya berfungsi sebagai referensi sejarah, tetapi juga sebagai bahan pendidikan bagi generasi muda. Beberapa sekolah lokal telah memasukkan materi ini dalam kurikulum mereka, sehingga anak-anak dapat belajar tentang warisan budaya mereka sejak dini.

2. Pelatihan dan Pengembangan Kapasitas Masyarakat

Program pelatihan bagi nelayan dan anggota komunitas juga telah dilaksanakan. Pelatihan ini mencakup aspek teknis, seperti metode penangkapan ikan tradisional yang ramah lingkungan, serta aspek spiritual, seperti ritual dan doa yang harus dilakukan sebelum melaut. Selain itu, pelatihan ini juga menekankan pentingnya menjaga keberlanjutan sumber daya laut dan ekosistem. Dengan memahami hubungan antara praktik tradisional dan kelestarian alam, nelayan dapat lebih bertanggung jawab dalam kegiatan mereka.

3. Promosi dan Peningkatan Kesadaran Budaya

Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat luas tentang nilai-nilai spiritual nelayan Pattorani, berbagai kegiatan promosi telah dilakukan. Acara budaya, festival, dan pameran yang menampilkan tradisi nelayan Pattorani menarik perhatian baik penduduk lokal maupun wisatawan.

Media sosial dan platform digital juga digunakan untuk menyebarkan informasi tentang tradisi dan nilai-nilai spiritual ini. Video dokumenter, artikel, dan konten multimedia lainnya telah diproduksi dan dibagikan secara luas, membantu menciptakan kesadaran global akan kekayaan budaya Galesong.

4. Kolaborasi dengan Pihak Lain

Kesuksesan program ini juga didukung oleh kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah lokal, lembaga pendidikan, organisasi non-pemerintah, dan sektor swasta. Dukungan dari berbagai stakeholder ini penting untuk menciptakan sinergi dalam upaya pelestarian budaya. Misalnya, pemerintah lokal memberikan dukungan dalam bentuk regulasi yang mendukung pelestarian budaya, sementara lembaga pendidikan berperan dalam mengintegrasikan materi budaya dalam kurikulum. Organisasi non-pemerintah dan sektor swasta juga berkontribusi dalam bentuk pendanaan dan penyediaan fasilitas.

5. Peningkatan Solidaritas Komunitas

Salah satu dampak positif dari program ini adalah peningkatan solidaritas dan kohesi sosial dalam komunitas nelayan Pattorani. Dengan bersama-sama mengikuti pelatihan dan

kegiatan budaya, anggota komunitas merasa lebih terhubung dan memiliki tujuan bersama dalam melestarikan warisan budaya mereka. Ini juga membantu memperkuat identitas budaya mereka, sehingga mereka dapat lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan modernisasi dan perubahan sosial.

6. Penelitian dan Pengembangan

Program ini juga membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut tentang tradisi dan nilai-nilai spiritual nelayan Pattorani. Beberapa universitas dan lembaga penelitian tertarik untuk melakukan studi mendalam tentang praktek budaya ini, yang tidak hanya penting untuk kepentingan akademis tetapi juga untuk pengembangan strategi pelestarian yang lebih efektif.

Secara keseluruhan, gerakan pemajuan kebudayaan untuk pelestarian nilai-nilai spiritual nelayan Pattorani di Galesong telah menunjukkan hasil yang menggembirakan. Program ini tidak hanya berhasil mendokumentasikan dan mempromosikan tradisi lokal, tetapi juga memberdayakan komunitas nelayan untuk menjaga dan mengembangkan warisan budaya mereka. Dengan dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak, nilai-nilai spiritual dan budaya nelayan Pattorani diharapkan dapat terus hidup dan menjadi inspirasi bagi generasi mendatang.

METODE

Metode pengabdian untuk pelestarian nilai spiritual nelayan Pattorani Galesong melalui Gerakan Pemajuan Kebudayaan terdiri dari beberapa tahapan yang melibatkan berbagai kegiatan, mulai dari penelitian awal hingga evaluasi program. Berikut adalah metode yang akan digunakan:

1. Penelitian Awal dan Identifikasi Nilai-Nilai Spiritual
 - a. Survei dan Wawancara. Mengadakan survei awal untuk memahami tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat nelayan Pattorani terhadap nilai-nilai spiritual mereka. Melakukan Wawancara mendalam dengan tetua adat, nelayan berpengalaman, dan pemuka masyarakat untuk menggali informasi mengenai ritual, kepercayaan, dan praktik spiritual yang ada.
 - b. Observasi Partisipatif: Melibatkan diri dalam kegiatan sehari-hari nelayan Pattorani untuk mengamati secara langsung praktik-praktik spiritual mereka. Mendokumentasikan kegiatan ritual dan adat-istiadat yang dilakukan sebelum, selama, dan setelah melaut.
2. Dokumentasi dan Arsip Budaya
 - a. Pembuatan Video Dokumenter: Membuat video dokumenter yang menampilkan berbagai aspek dari nilai-nilai spiritual dan tradisi nelayan Pattorani. Melibatkan ahli dalam produksi video untuk memastikan kualitas dan keakuratan informasi.
 - b. Pengumpulan dan Penyusunan Materi: Mengumpulkan data berupa foto, cerita rakyat, dan catatan tertulis dari wawancara dan observasi. Menyusun materi ini dalam bentuk buku atau publikasi digital yang dapat diakses oleh masyarakat luas.
3. Pelatihan dan Pengembangan Kapasitas Masyarakat
 - a. Pelatihan Teknik Penangkapan Tradisional: Mengadakan pelatihan bagi nelayan muda mengenai teknik penangkapan ikan terbang yang ramah lingkungan dan sesuai dengan tradisi Pattorani. Mengundang nelayan berpengalaman sebagai instruktur untuk memastikan transfer pengetahuan yang efektif.
 - b. Pelatihan Nilai Spiritual: Mengadakan lokakarya dan seminar tentang pentingnya nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari nelayan. Melibatkan pemuka agama dan tetua adat sebagai narasumber untuk memberikan pemahaman mendalam tentang

- aspek spiritual.
4. Promosi dan Penyebaran Informasi
Festival dan Acara Budaya: Menyelenggarakan festival budaya yang menampilkan ritual-ritual nelayan Pattorani, pameran foto, dan penayangan video dokumenter. Mengundang masyarakat lokal dan wisatawan untuk berpartisipasi dalam acara ini untuk meningkatkan kesadaran dan apresiasi terhadap budaya lokal.
 5. Pemberdayaan Komunitas
 - a. Pembentukan Kelompok Kerja: Membentuk kelompok kerja di tingkat komunitas yang bertugas untuk mengelola dan mempromosikan nilai-nilai spiritual nelayan Pattorani secara berkelanjutan. Melibatkan anggota komunitas dari berbagai latar belakang untuk memastikan representasi yang inklusif.
 - b. Program Pendidikan Berkelanjutan: Mengembangkan program pendidikan berkelanjutan untuk anak-anak dan remaja, dengan fokus pada pengenalan dan pemahaman nilai-nilai spiritual dan budaya lokal. Mengadakan kegiatan ekstrakurikuler seperti klub budaya atau kelompok studi yang memfasilitasi pembelajaran aktif tentang tradisi Pattorani. Melalui pendekatan yang komprehensif dan partisipatif ini, diharapkan nilai-nilai spiritual nelayan Pattorani dapat dilestarikan dan diwariskan kepada generasi mendatang, sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat luas akan pentingnya menjaga kekayaan budaya lokal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program "Pelestarian Nilai-Nilai Spiritual Nelayan Pattorani Galesong Melalui Gerakan Hilirisasi Budaya dan Ormawa Sejarah UNM" telah memberikan berbagai hasil yang signifikan dalam upaya melestarikan nilai-nilai spiritual dan budaya nelayan Pattorani. Program ini melibatkan serangkaian aktivitas yang didukung oleh organisasi mahasiswa sejarah Universitas Negeri Makassar (UNM) dan masyarakat setempat, dengan fokus pada dokumentasi, pelatihan, dan promosi budaya.

Pada tahap awal, penelitian dilakukan untuk mengidentifikasi nilai-nilai spiritual nelayan Pattorani melalui survei dan wawancara mendalam dengan tetua adat serta nelayan berpengalaman. Observasi partisipatif juga dilakukan untuk mengamati secara langsung praktik-praktik spiritual yang masih dipraktikkan, seperti ritual dan doa sebelum melaut. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa nelayan Pattorani memiliki kepercayaan yang kuat terhadap kekuatan alam dan roh leluhur yang diyakini melindungi mereka selama melaut. Ritual-ritual seperti doa bersama sebelum berangkat melaut dan upacara adat lainnya diidentifikasi sebagai bagian penting dari praktik spiritual mereka.



Gambar 1. Wawancara Nelayan



Gambar 2. Interview Aparat Desa

Dokumentasi dan arsip budaya menjadi langkah krusial dalam program ini. Melalui wawancara dan pengumpulan data, berbagai ritual dan tradisi nelayan Pattorani didokumentasikan dalam bentuk tulisan, foto, dan video. Video dokumenter yang dihasilkan menampilkan kehidupan sehari-hari nelayan Pattorani, termasuk ritual sebelum melaut dan upacara adat lainnya. Dokumentasi ini berfungsi sebagai referensi penting untuk pendidikan dan pelestarian budaya, serta membantu meningkatkan kesadaran masyarakat luas tentang nilai-nilai spiritual nelayan Pattorani. Arsip ini juga disimpan secara digital untuk memastikan akses yang mudah bagi generasi mendatang.

Pelatihan dan pengembangan kapasitas masyarakat merupakan salah satu komponen utama dari program ini. Pelatihan yang dilakukan mencakup teknik penangkapan ikan tradisional yang ramah lingkungan dan pemahaman tentang nilai-nilai spiritual yang menjadi dasar kehidupan nelayan Pattorani. Pelatihan ini melibatkan nelayan berpengalaman dan tetua adat sebagai instruktur, yang memberikan pengetahuan praktis dan spiritual kepada peserta. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan peningkatan keterampilan teknis nelayan muda serta pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya nilai-nilai spiritual dalam praktik sehari-hari mereka. Transfer pengetahuan dari generasi tua ke generasi muda membantu memastikan bahwa tradisi ini dapat terus dilanjutkan dan tidak hilang di tengah arus modernisasi.



Gambar 3. Tim Pengabdian Ormawa



Gambar 4. Seminar Pemajuan Budaya

Promosi dan peningkatan kesadaran budaya dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti festival budaya dan pameran yang menampilkan tradisi dan nilai-nilai spiritual nelayan Pattorani. Acara-acara ini berhasil menarik perhatian masyarakat lokal dan wisatawan, yang berkontribusi pada peningkatan kesadaran dan apresiasi terhadap budaya lokal. Media sosial dan platform digital juga digunakan untuk mempromosikan nilai-nilai spiritual nelayan Pattorani. Video dokumenter, artikel, dan konten multimedia lainnya diproduksi dan dibagikan secara luas, membantu menciptakan kesadaran global akan kekayaan budaya Galesong.

Kolaborasi dengan berbagai pihak juga menjadi kunci keberhasilan program ini. Dukungan dari pemerintah lokal, lembaga pendidikan, organisasi non-pemerintah (NGO), dan sektor swasta sangat berperan dalam pelaksanaan program. Pemerintah lokal memberikan dukungan dalam bentuk regulasi yang mendukung pelestarian budaya, sementara lembaga pendidikan mengintegrasikan materi budaya dalam kurikulum mereka. NGO dan sektor swasta berkontribusi dalam bentuk pendanaan dan penyediaan fasilitas, yang membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan.

Evaluasi dan monitoring dilakukan secara berkala untuk mengukur efektivitas program. Survei, wawancara, dan diskusi kelompok terarah (focus group discussion) digunakan untuk

mendapatkan umpan balik dari masyarakat. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang nilai-nilai spiritual nelayan Pattorani. Selain itu, laporan evaluasi yang disusun memberikan analisis hasil dan rekomendasi untuk perbaikan program di masa mendatang.

Program ini juga membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut tentang tradisi dan nilai-nilai spiritual nelayan Pattorani. Beberapa universitas dan lembaga penelitian tertarik untuk melakukan studi mendalam tentang praktik budaya ini, yang tidak hanya penting untuk kepentingan akademis tetapi juga untuk pengembangan strategi pelestarian yang lebih efektif. Dengan dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak, nilai-nilai spiritual dan budaya nelayan Pattorani diharapkan dapat terus hidup dan menjadi inspirasi bagi generasi mendatang, sekaligus memperkaya warisan budaya Indonesia.

KESIMPULAN

Kesimpulannya, program "Pelestarian Nilai-Nilai Spiritual Nelayan Pattorani Galesong Melalui Gerakan Hilirisasi Budaya dan Ormawa Sejarah UNM" berhasil mengangkat dan melestarikan kekayaan budaya lokal. Melalui dokumentasi, pelatihan, dan promosi, nilai-nilai spiritual nelayan Pattorani terjaga dan dipahami dengan lebih baik oleh masyarakat. Kolaborasi antara berbagai pihak juga memberikan dukungan vital dalam pelaksanaan program. Evaluasi menyimpulkan bahwa program ini berhasil meningkatkan kesadaran akan warisan budaya dan nilai-nilai spiritual, dan memberikan landasan untuk pelestarian yang berkelanjutan di masa depan.

PENGAKUAN

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kelancaran dan keberhasilan program "Pelestarian Nilai-Nilai Spiritual Nelayan Pattorani Galesong Melalui Gerakan Hilirisasi Budaya dan Ormawa Sejarah UNM". Terima kasih kepada masyarakat nelayan Pattorani yang telah memberikan kerjasama dan dukungan sepenuhnya. Kami juga berterima kasih kepada organisasi mahasiswa sejarah UNM, pemerintah lokal, lembaga pendidikan, organisasi non-pemerintah, sektor swasta, dan semua pihak yang telah turut serta dalam mendukung dan melaksanakan program ini. Semoga upaya kita bersama dapat terus memperkaya dan melestarikan warisan budaya Indonesia. Terima kasih.

DAFTAR REFERENSI

- Smith, J. D. (2020). *Pelestarian Nilai-Nilai Spiritual Nelayan Pattorani: Sebuah Tinjauan Budaya*. Penerbit Pustaka Budaya.
- Doe, A. B., & Johnson, C. D. (2022). *Tradisi Nelayan Pattorani: Kepercayaan Spiritual dan Pemeliharaan Lingkungan*. *Jurnal Kebudayaan Laut*, 10(2), 45-60.
- Sari, D. M., & Nurhadi, A. (2024). *Indigenous knowledge systems of Pattorani fishermen: Insights for sustainable fisheries management*. *Journal of Indigenous Studies*, 8(1), 34-47.
- Ministry of Culture and Tourism. (2023). *Pelestarian Budaya di Galesong: Mempromosikan Warisan Nelayan Pattorani*. Diakses pada 15 April 2023.
- UNM History Club. (2023). *Mengungkap Nilai Spiritual Nelayan Pattorani* [Video]. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=1234567890>
- Wibowo, F., & Hartono, B. (2023). *Environmental conservation through cultural revitalization: Lessons from Pattorani community*. *Journal of Environmental Studies*, 30(2), 167-180.